

**KONSEP
PERANCANGAN**

1. Sirkulasi

- Gerbang masuk bangunan ataupun keluar bangunan di tempatkan pada satu zona, kecuali untuk pintu masuk area servis akan ada khusus, bertujuan agar tidak mengganggu sirkulasi lain.
- Sirkulasi ruang dalam bangunan dibuat secara linier tetapi fungsi control terhadap pasien tetap baik.
- Sirkulasi dalam site dibagi atas :
 1. Sirkulasi pasien inap
 2. Sirkulasi pasien biasa
 3. Sirkulasi ICU
 4. Sirkulasi staf medis / karyawan
 5. Sirkulasi pengunjung
 6. Sirkulasi servis

2. Bangunan

- Terdiri atas 3 massa utam dan massa pendukung fungsi lainnya
 1. Massa Utama
 2. Massa penunjang
 3. Massa menunjang
- Memaksimalkan luas lahan yang ada untuk penyebaran massa
- Massa akan di susun dengan prinsip cluster linier
- Orientasi massa kearah taman dalam runagan ataupun inner court yang terbentuk oleh karena pengelompokan massa
- Building Covarage bangunan maksimal sebesar 35 %
- Bangunan akan dikembangkan secara horizontal, memiliki 4 lantai dipermukaan tanah dan memiliki 2 lantai basement
- Tamapilan massa akan memaksimalkan tampak yang dapat mengakomodasi vegetasi dalam dan luar bangunan

3. Vegetasi

- Pengolahan vegetasi untuk mengatasi matahari yang mengenai bangunan secara langsung
- Pengolahan tatanan tanaman sesuai dengan fungsinya
- Peletakan vegetasi didalam dan luar bangunan dengan pemanfaatan teknologi dan pengolahan bentukan massa
- Penyusunan vegetasi dalam ruangan berupa inert court ataupun patio
- Vegetasi yang dipilih adalah vegetasi berbunga yang mampu bertahan terhadap kekurangan cahaya matahari secara langsung

4. Pencahayaan Ruang

- Pemanfaatan fiberglass pada inert court
- Meminimalkan pencahayaan buatan pada ruang rawat inap
- Bukaannya pada rawat inap sejajar dengan pasien yang sedang berbaring
- Memaksimalkan jumlah cahaya yang masuk pada ruang – ruang dalam yang memiliki vegetasi

5. Pewarnaan Bangunan

- Warna – warna yang digunakan adalah warna terapi

6. Tata Ruang Dalam

- Pola pergerakan satu arah yaitu berupa linier
- Sistem koridor 2 sisi
- Ruang – ruang yang membutuhkan udara buatan diletakkan dibesement, seperti ruang operasi

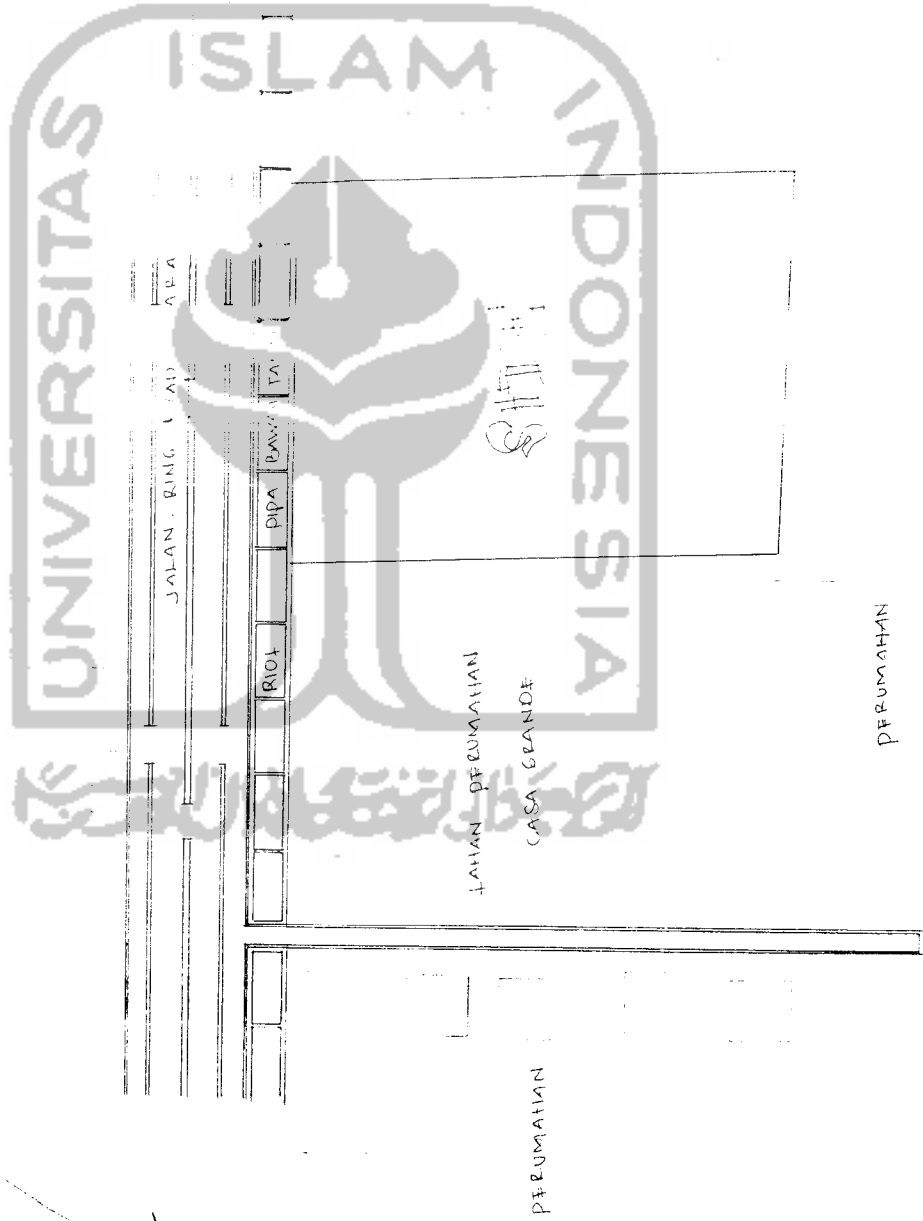
SEMANTIC DESIGN KONDISI FISIK DAN NON FISIK

KONDISI FISIK

- Gerak Angin Dari Arah Utara dan Selatan
- Kontur Tanah Relatif Datar
- Daya Dukung Tanah Baik
- Vegetasi Alami
- Langsung ke Akses Jalan Primer
- Jaringan Infrastruktur Lengkap
- Dekat Dengan Fasilitas Publik
- Dekat Dengan Perumahan

KONDISI NON FISIK

- Berada di Daerah Perkotaan Kota
- Memiliki View yang Baik
- Masyarakat Majemuk
- Lingkungan yang memiliki vista yang baik



SCHEMATIC DESIGN

INDONESIA

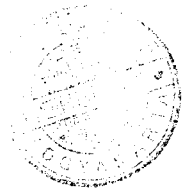
INDONESIA

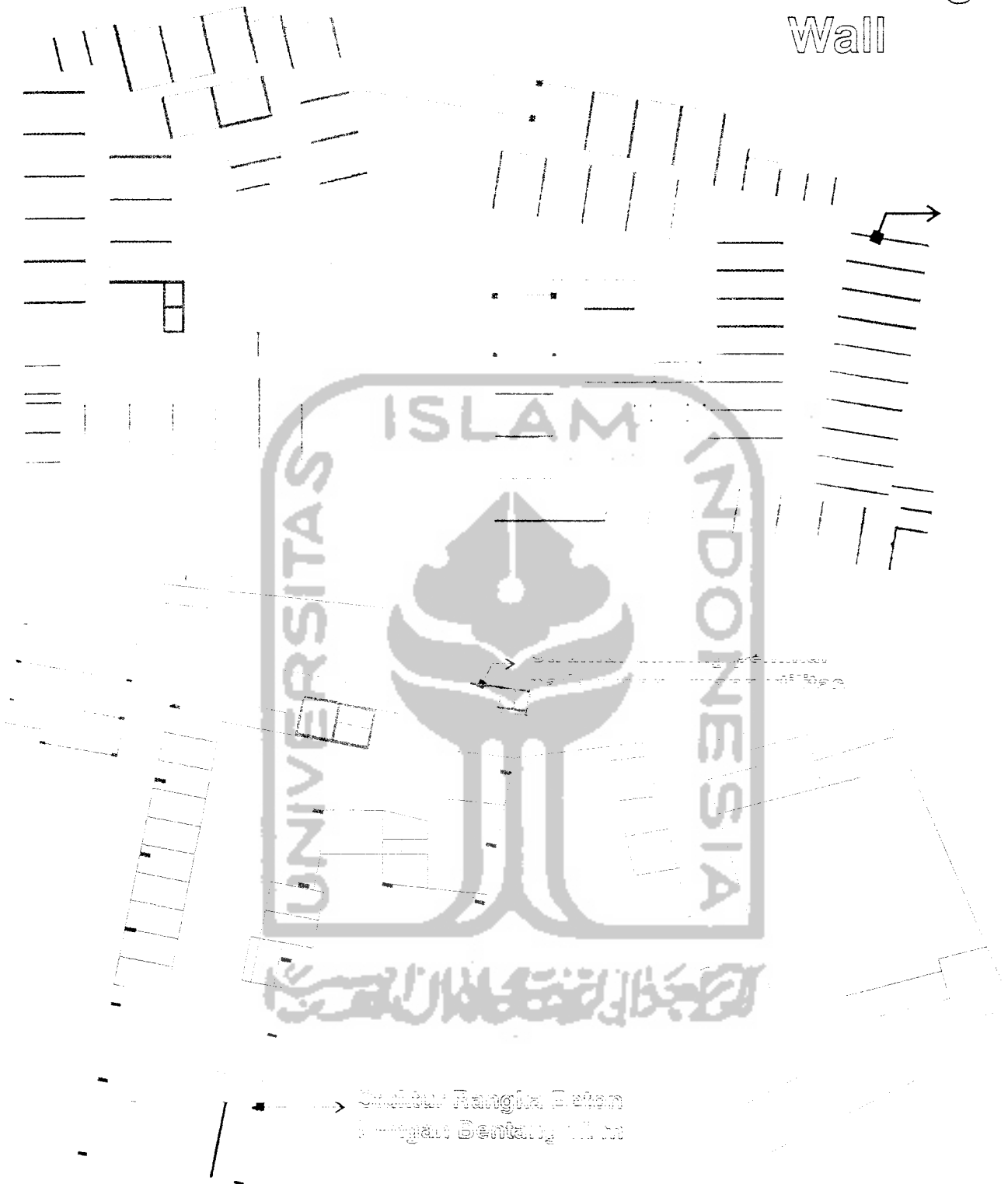
INDONESIA



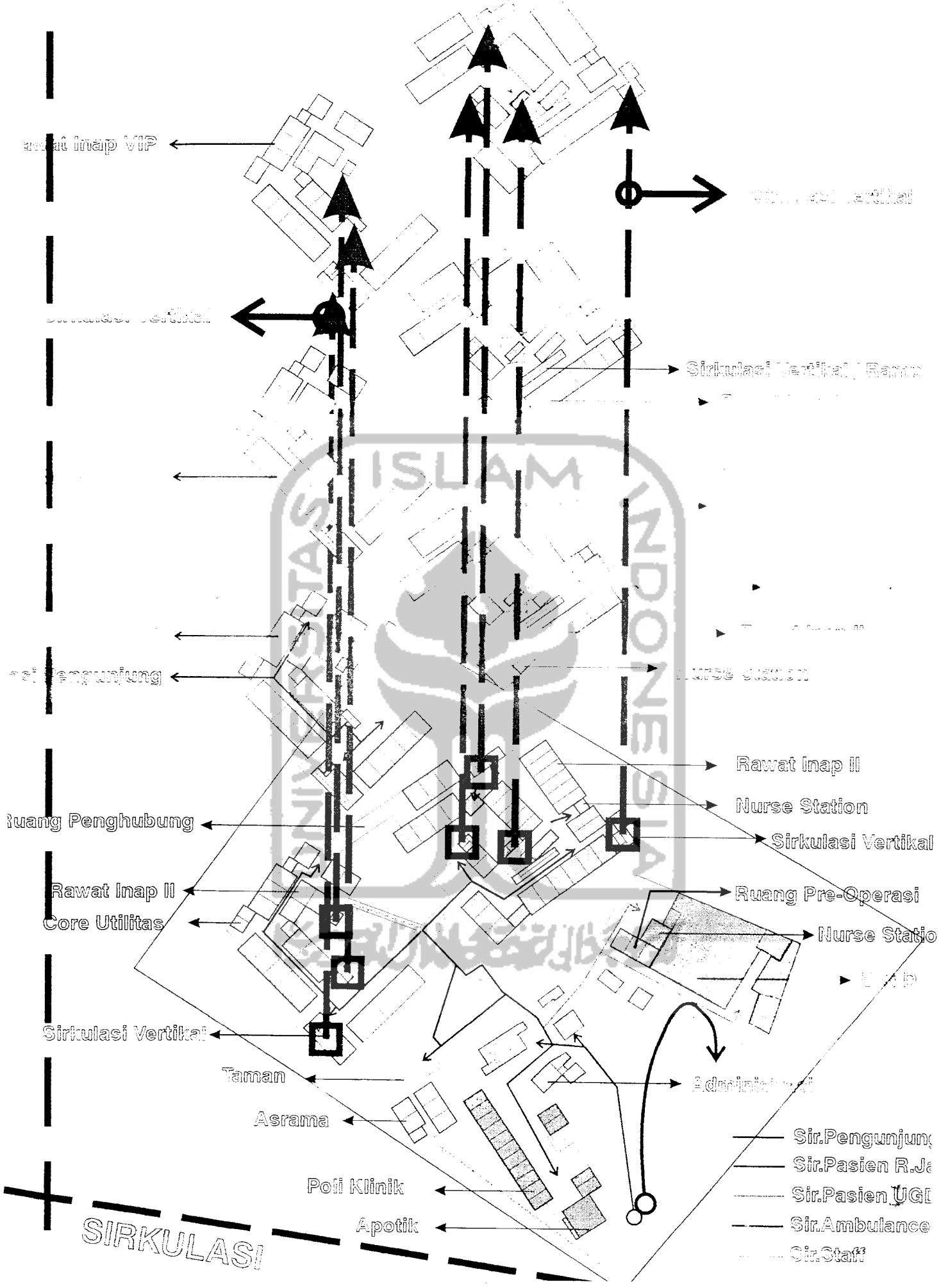
Potensi Alam Tersbesar di Daerah
Tersebut Adalah :
Hutan Yang Masih Belum Terganggu
Akses Langsung
Orientasi Bangunan memperhatikan
Sinar Matahari dan Memaksimalkan Potensi
Angin (Sinar Tegak Lurus Dengan Arah Angin

Orientasi Bangunan Memanfaatkan View Terdekat
Pemandangan Dapat Menikmati View Ke Taman, Kolam, Alam,
Luar Kawasan Bersama Lanskapnya



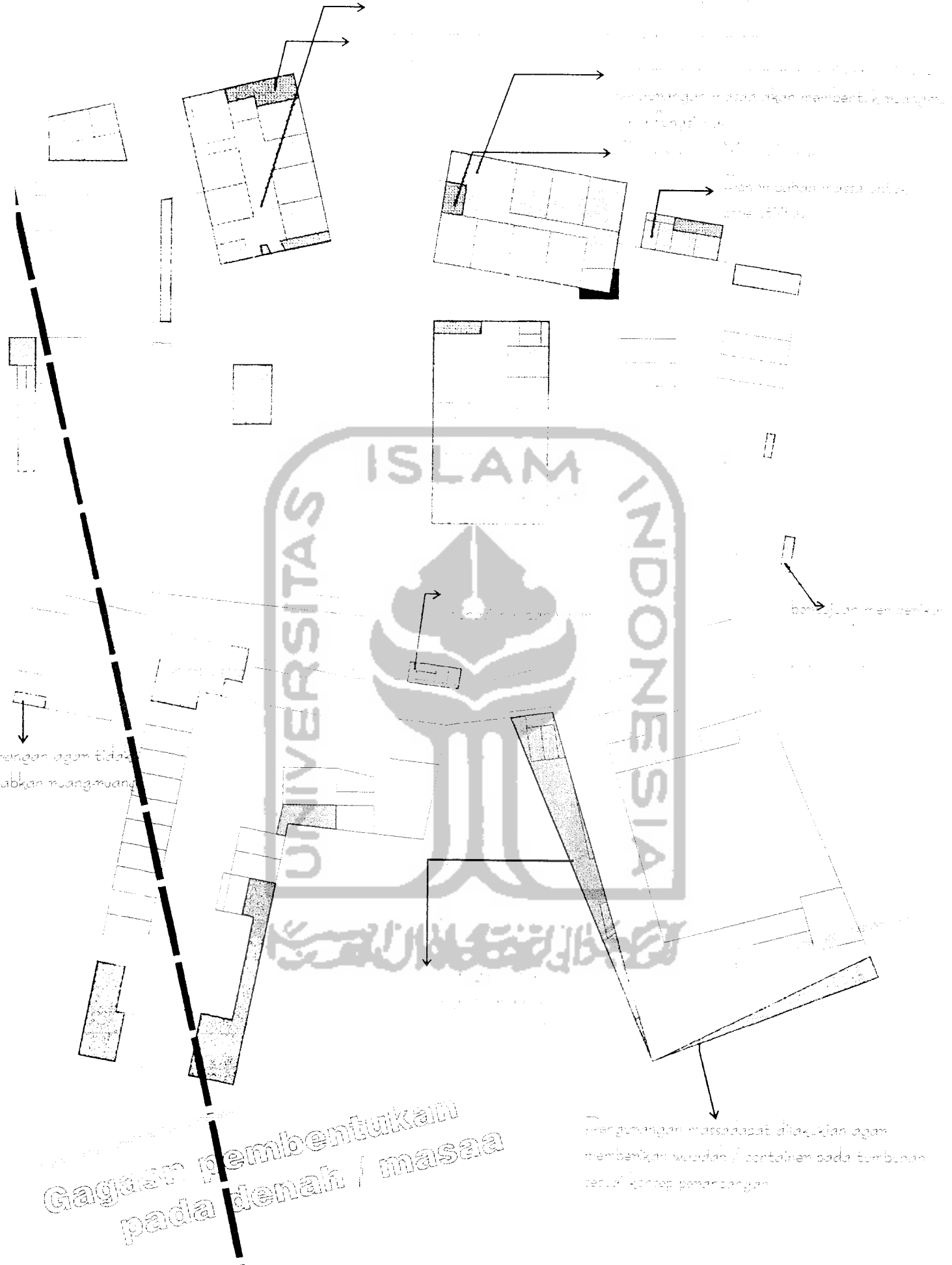


Struktur Yang Digunakan Pada Bangunan Adalah Struktur Bearing Wall Dan Rangka, Bearing Wall digunakan Pada Rawat Inap Yang Mempunyai Modul - modul Tetap, Rangka Digunakan Pada Ruang - ruang Yang butuh Fleksibelitas yang Tinggi



- Sir.Pengunjung
- Sir.Pasien R.J
- Sir.Pasien UGD
- Sir.Ambulance
- Sir.Staff

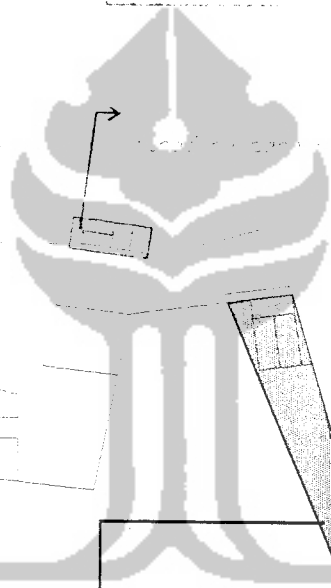
SIRKULASI



ISLAM

UNIVERSITAS

INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gagasan pembentukkan pada denah / masaa

menganjurkan masjid dapat dilakukan dengan membangun waqaf / container pada tumpukan terdistribusi pemertamaan

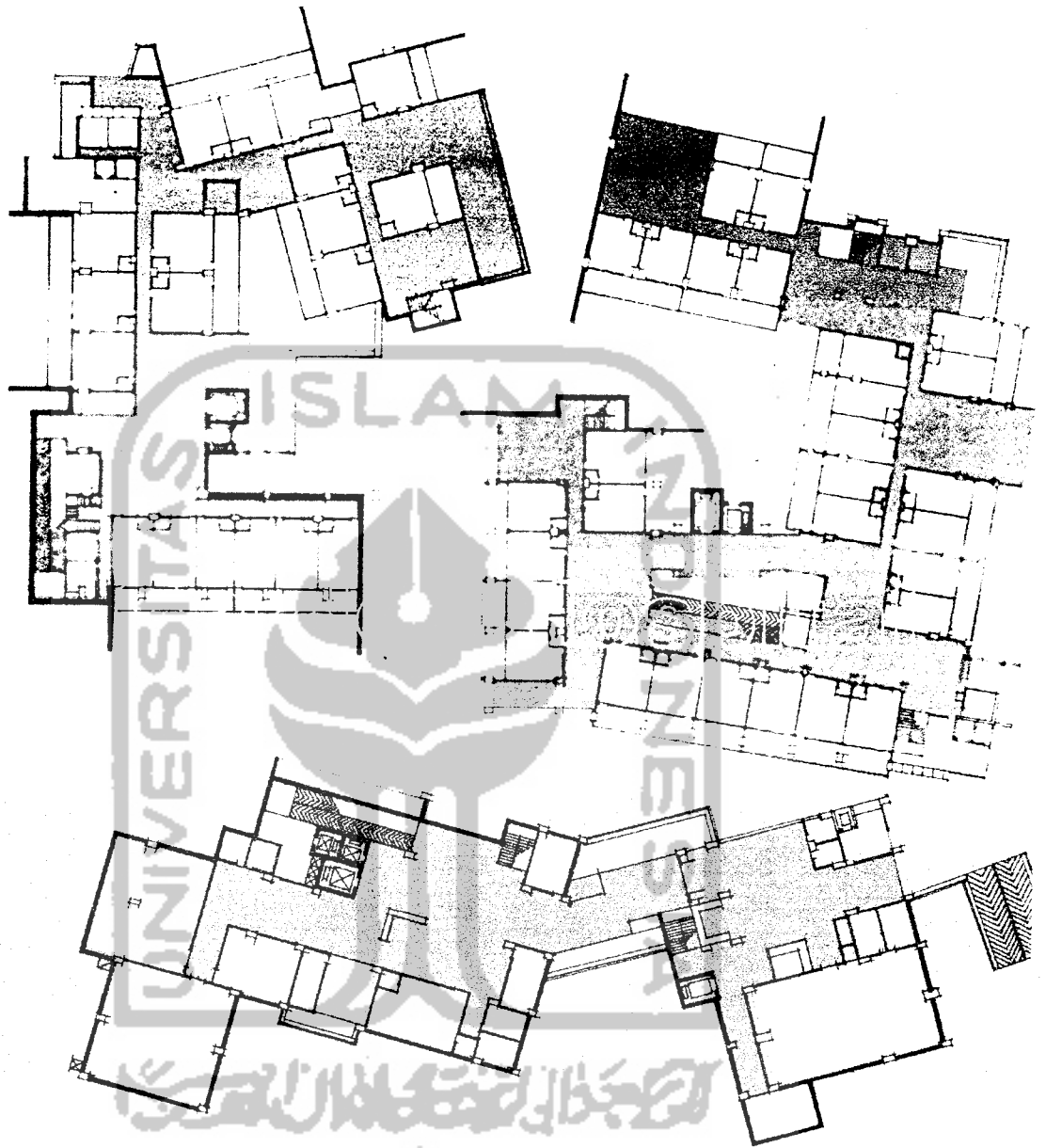
menganjurkan masjid tidak subkan ruang-ruang

menganjurkan masjid akan membentuk ruang-ruang yang berbeda-beda

dengan sebuah masjid untuk area 1000 m²

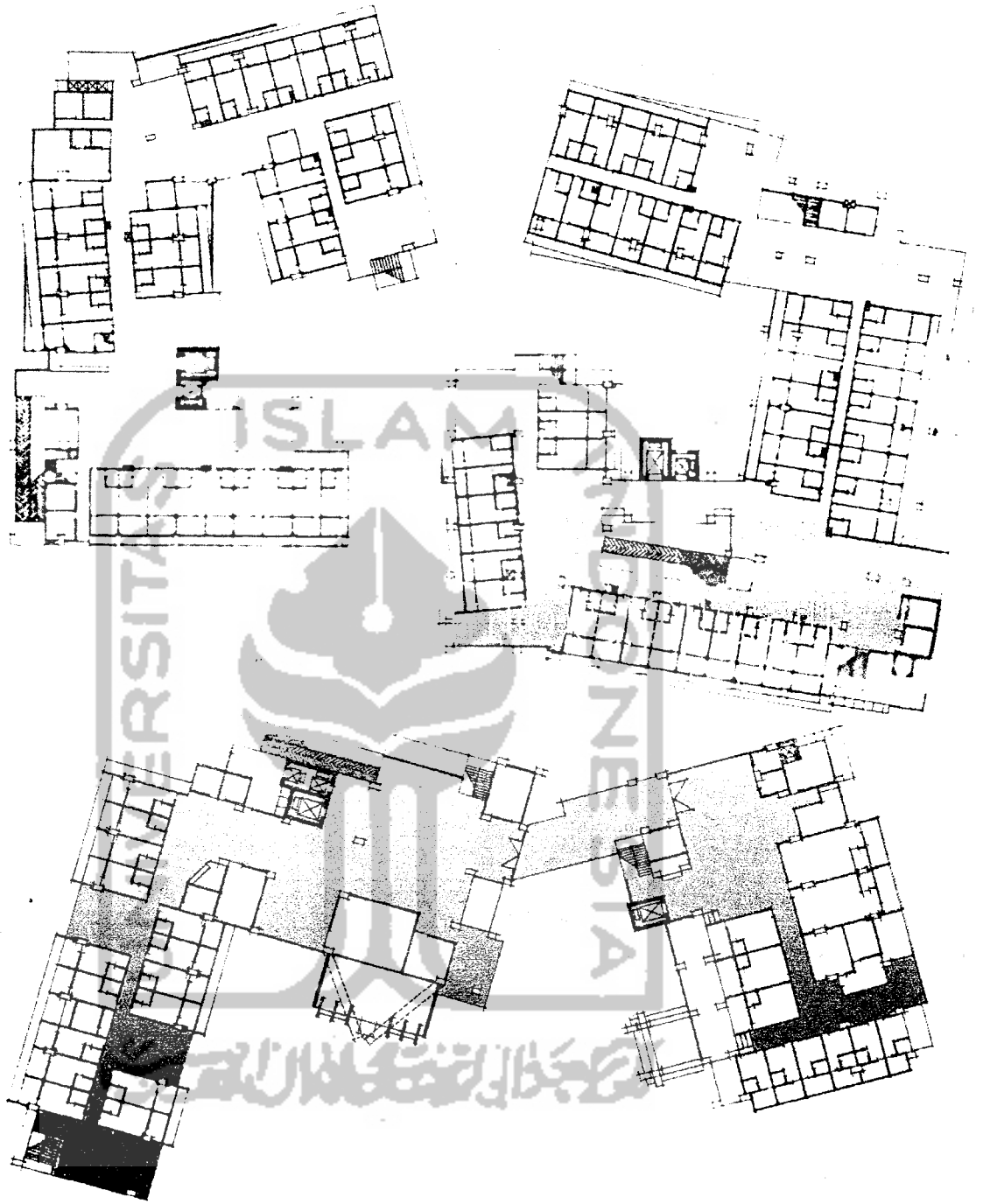
bertujuan menampung

Scematic Design

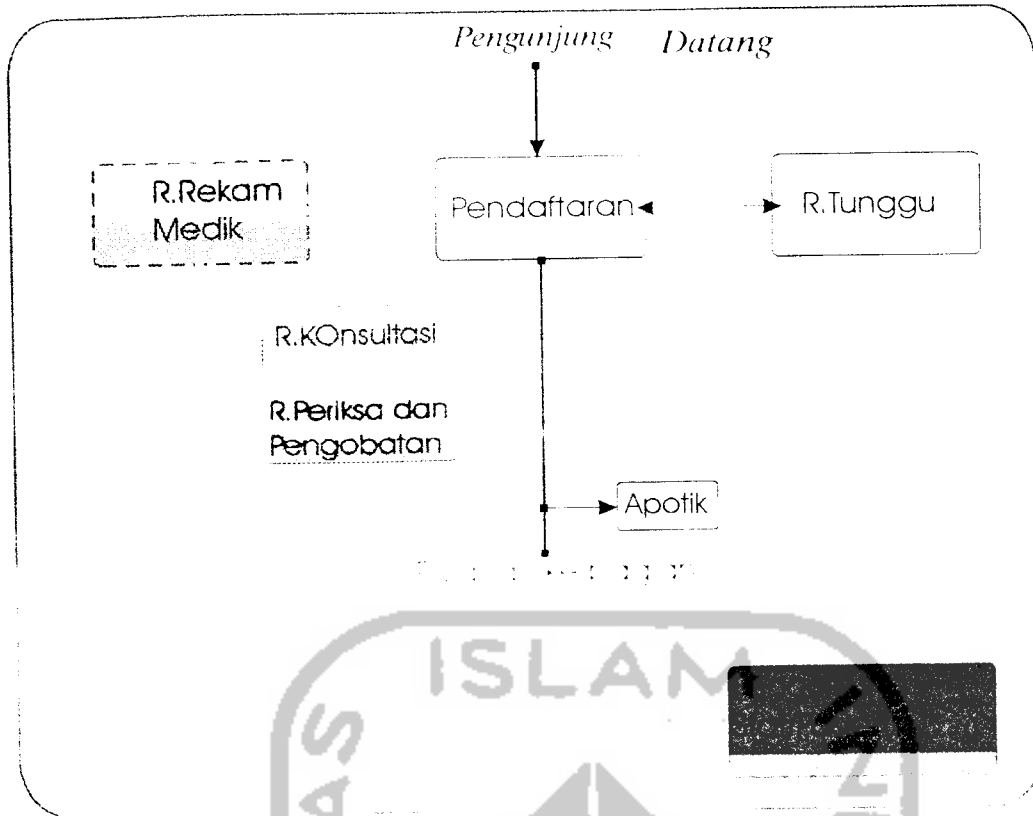


Denah Lantai Basement

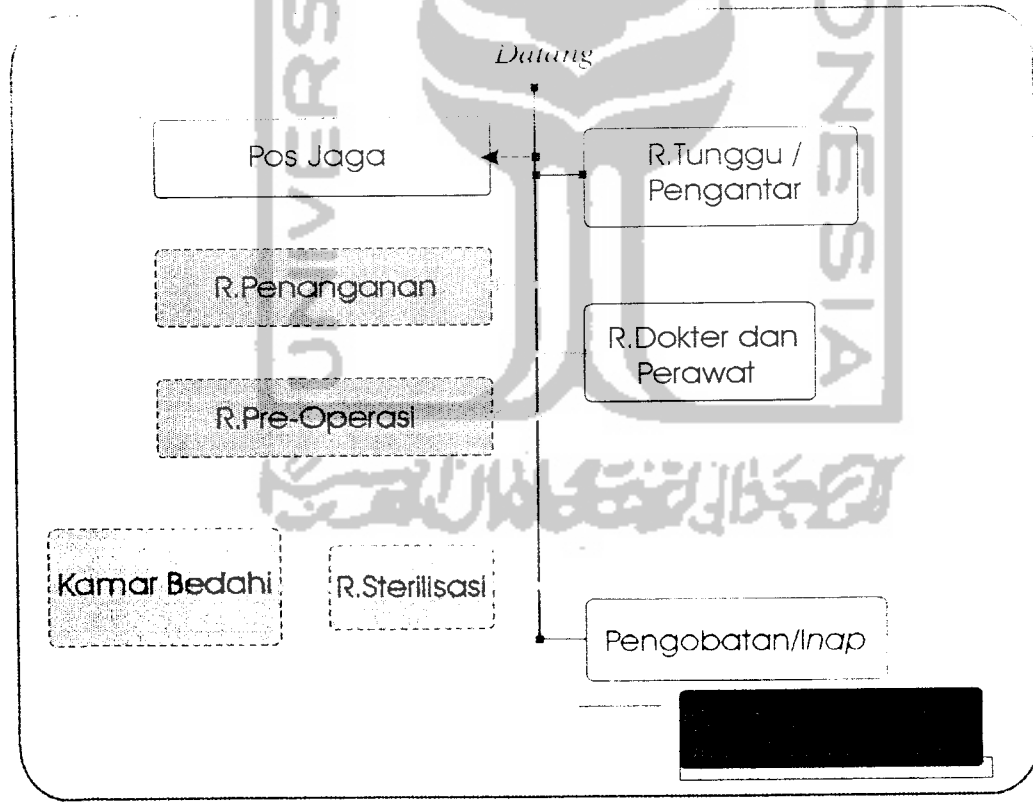
Scematic Design

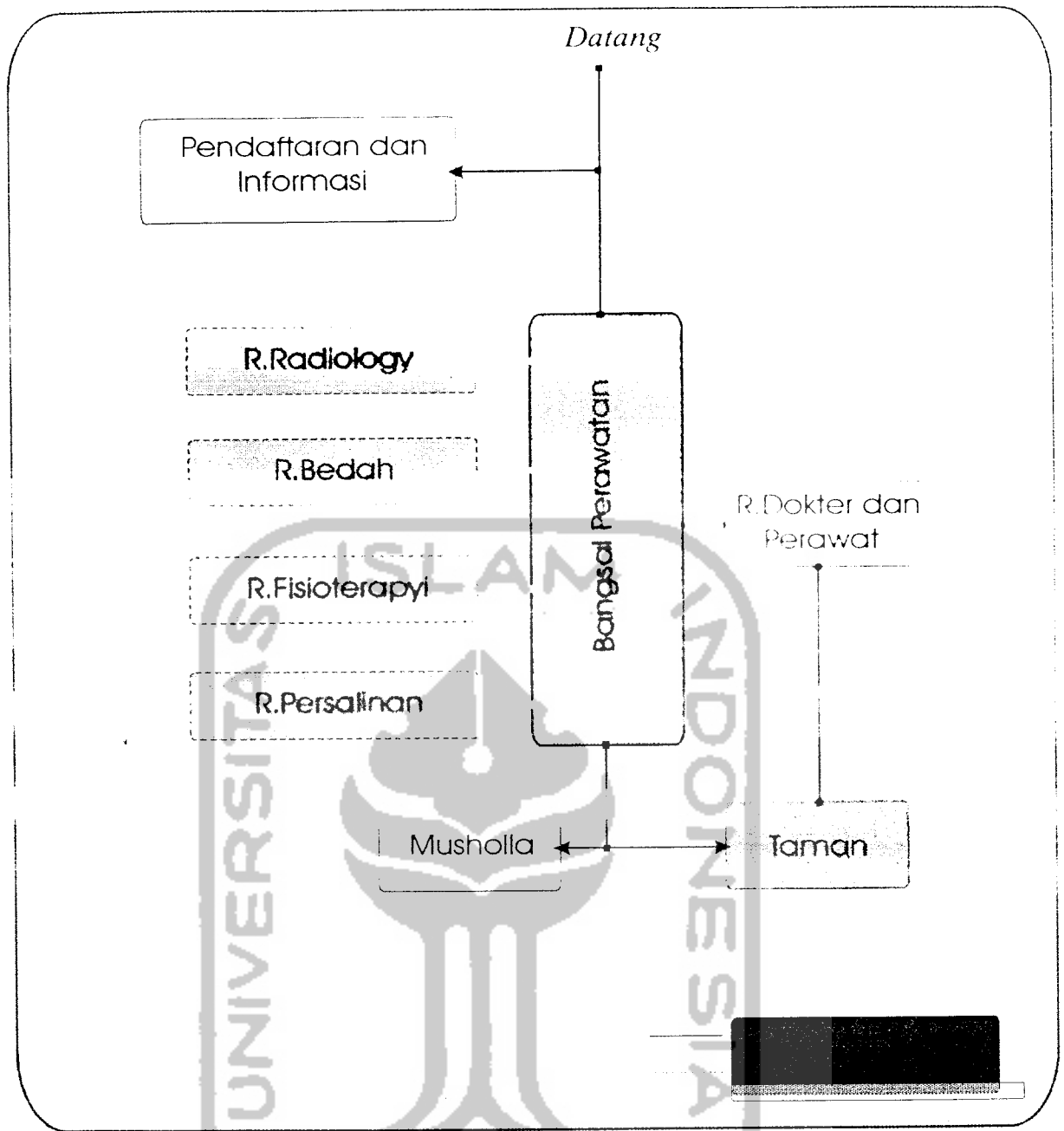


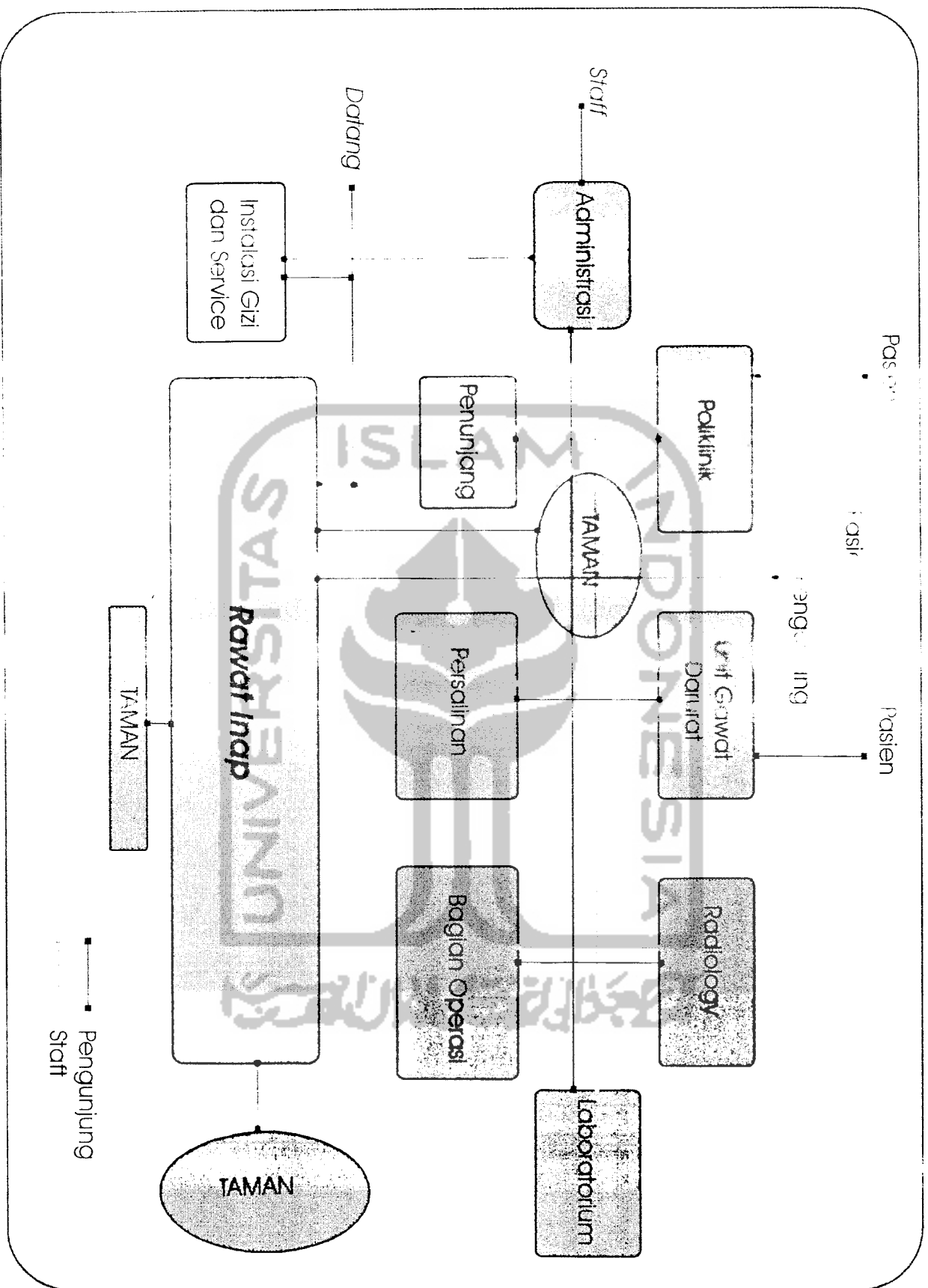
Denah Lantai I



1. Pasien Gawat Darurat (Gambar 3.2)





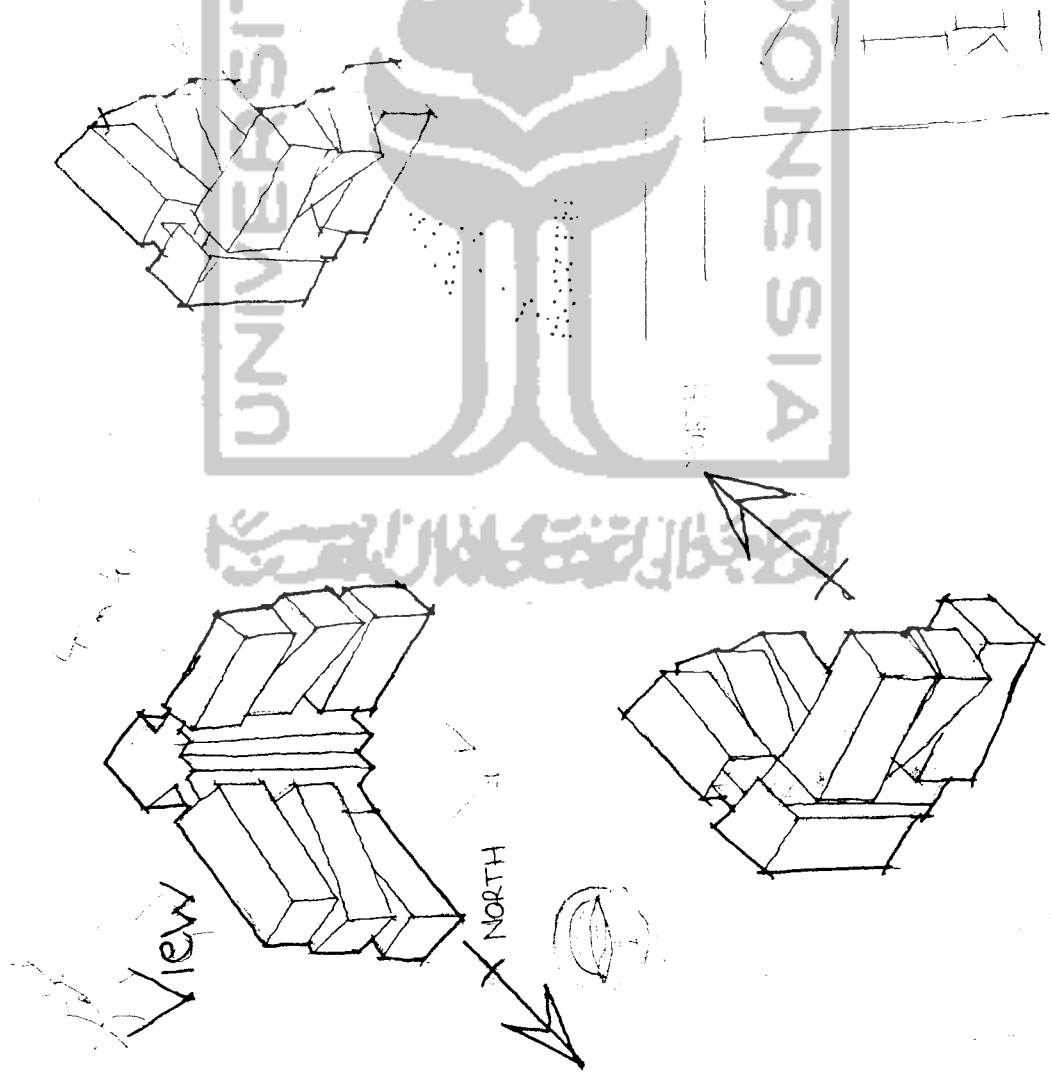


Struktur Organisasi Klinik Bedah Umum
Gambar 3.4



SEMANTIC DESIGN

CONCEPTUAL AREA RANG LUAR



MASA BANGUNAN

PENGEMBANGAN BENTUK MASSA

Bentuk Massa dipengaruhi oleh Iklim
Orientasi Matahari dan Potensi Arah Gerak
Angin untuk Memaksimalkan perolehan potensi
View dan Pandangan.

POLA MASSA BANGUNAN

HEMIFER MASSA
Kedudukan Atas Laban
Kedudukan dengan Liny dengan Lintuk
View dan Potensi Alam

ANATAAN MASSA

Memperhatikan Bentuk Lingkungan, Bentuk
Massa Di Sekitar Lingkungannya
Mataair Memiliki Konsep Garden Hospital
Membentuk Ruang Dalam dan Luar Bangunan
untuk Peletakan Vegetasi

MATAHARI

SCHEMATIC DESIGN BRING VEGETATION INTO BUILDING



Container Vegetatin Pada
Bangunan

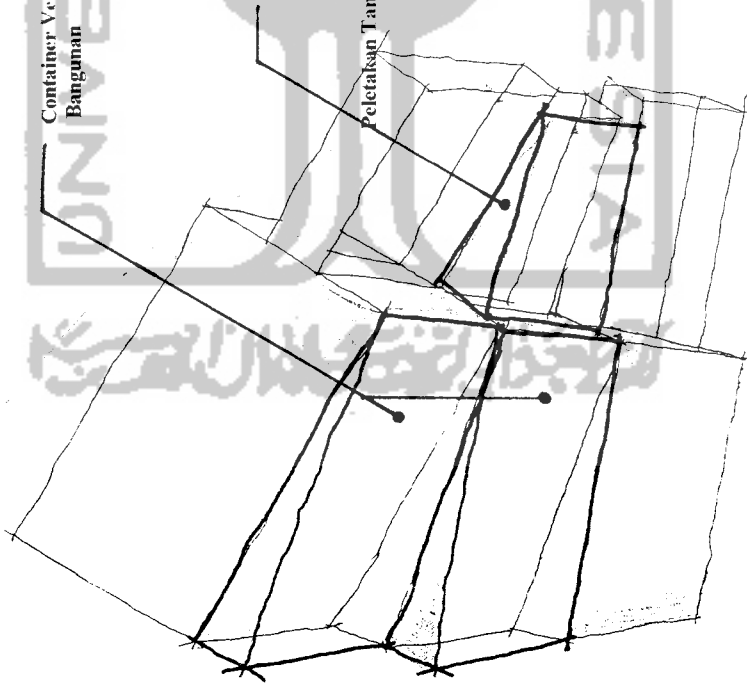
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ar.
Edi
Cahaya

Bring Vegetation Into Building

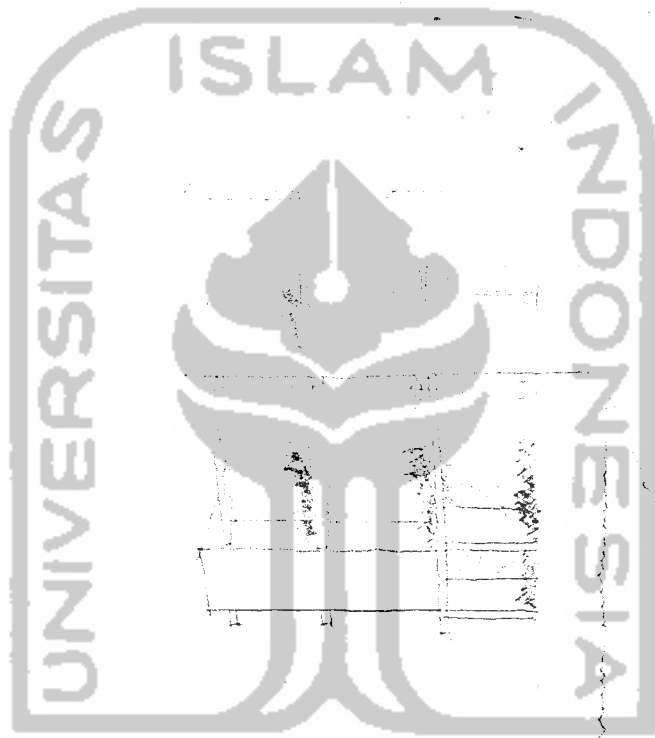
Perlu
Sinh
rah Ang
gar Mer
Dasar

ngunan,
tation
aman

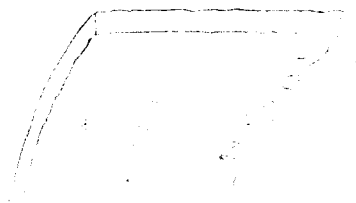


POLA PENIKMATIAN VISUAL

DENGOLAHAN PINTU MASUK / KEUAR
SEBAGAI LANSEKAP YANG MENDUKUNG
KONSEP SEBUAH GARDEN HOSPITAL



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



CORIDOR :

Memiliki tanaman yang dapat
Memperoleh cahaya matahari
secara tidak langsung dan
Bantu oleh udara segar

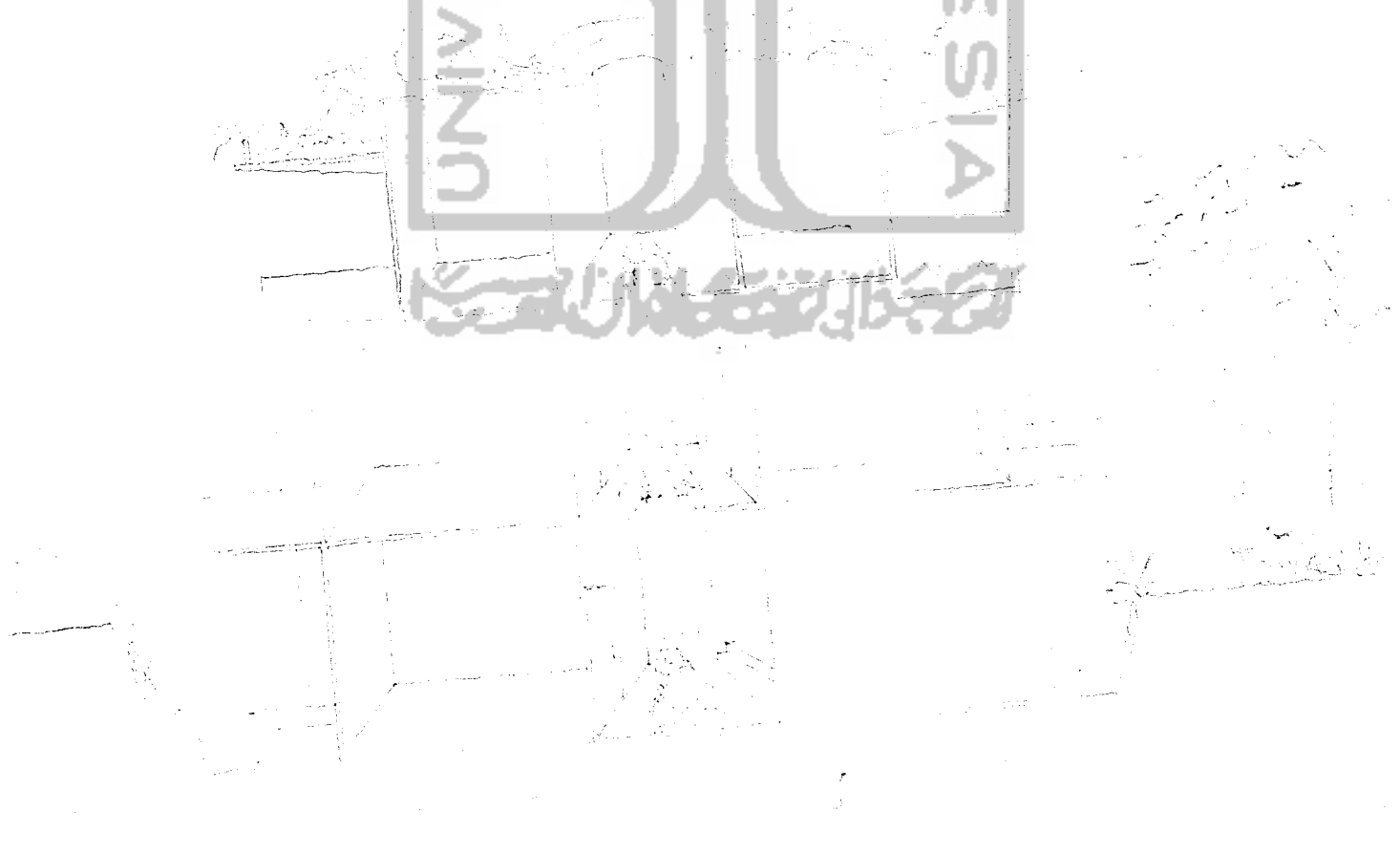
ROOF GARDEN :

Lantai teratas / atap akan
Dimanfaatkan sebagai
Taman atas / roof garden
Pasiem / pengunjung akan dapat
menikmatinya dengan naik
keatas atap



TERAS :

Peletakan vegetasi berupa
tanaman hias, yang akan
memberikan teras untuk
pasiem



Bukaan yang lebar pada ruang rawat inap
Memberikan pandangan yang bebas pada pasien. Agar pasien merasa berada dilangkungan terbuka.

Bukaan juga bermaksud memberikan suasana seperti berada dirumah sendiri yang akan mempengaruhi psikologi pasien hingga akan mempercepat proses penyembuhan



11/01/2023
11/01/2023
11/01/2023
11/01/2023
11/01/2023

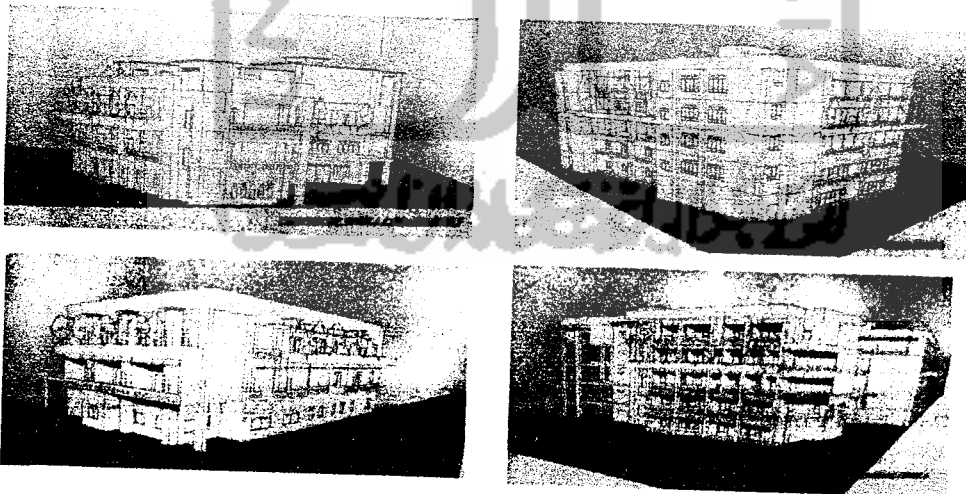


INTERIOR DESIGN

BAB I
SPESIFIKASI PROYEK

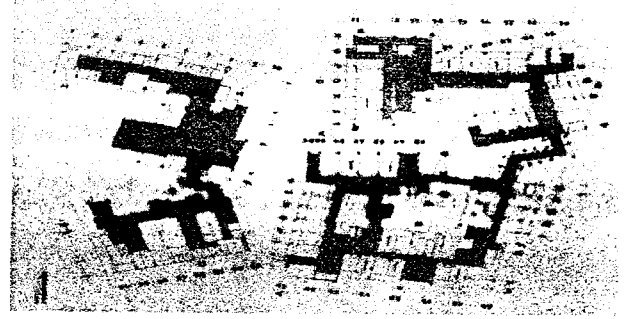
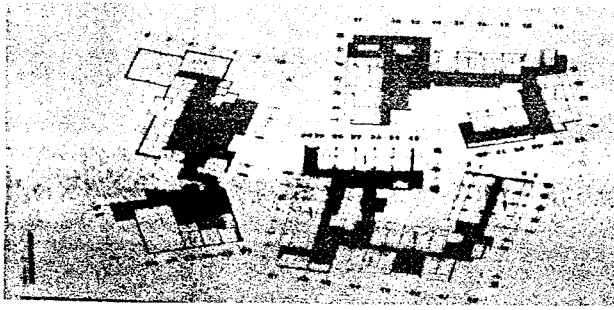
Judul : RUMAH SAKIT KELAS B PLUS DI JOGJAKARTA
Lokasi : Jalan Ring Road Utara

Penekanan : Penerapan Konsep "Garden Hospital" Pada Desain Bangunan.
Luas bangunan : 13.365,8 m².



Bentuk fisik fasilitas : Bangunan jamak dengan 3 - 4 lantai.

Luasan site : 25.000 m² / 2,5 Ha



BAB II

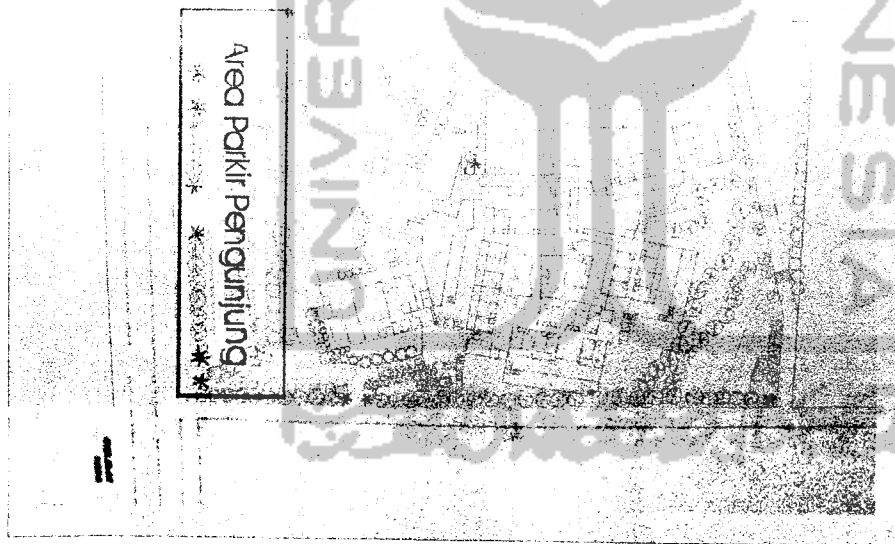
PENJELASAN PERANCANGAN

A. KAWASAN

Untuk pengembangan kawasan Ring Road utara sesuai dengan rencana pemekaran kota memberikan ruang pengembangan yang sangat potensi. Usulan tempat pengembangan adalah pada Jalan Ring Road Utara.

a. Area Parkir

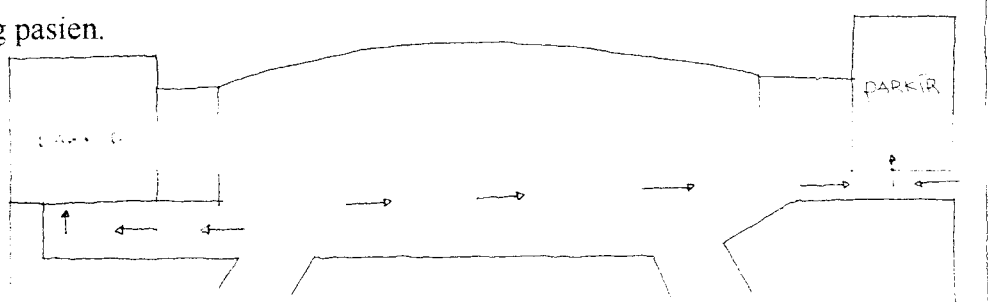
Area parkir ini akan membenahi fasilitas yang telah ada yaitu dengan menambah jumlah tempat parkir tidak lagi menaruh satu tempat yang hanya terdapat di sisi sul danau. Untuk kawasan parkir ini akan di desain dengan konsep yang modern dan menarik. Selain itu akan menambahkan area taman yang bertujuan memberikan akses pada bangunan yang harus memauhi asap serta bunyi kendaraan yang melewati kendaraan bermotor.



SITE PLAN 1

3. Staf medis / non medis

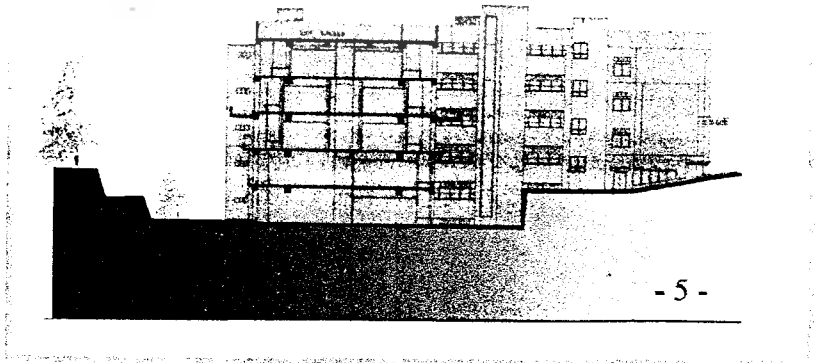
Kantong parkir bagi paramedic berada pada sisi timur dan barat bangunan, tapi kantong parkir ini juga dapat digunakan oleh pengunjung bila terjadi jam puncak atau jam kunjung pasien.



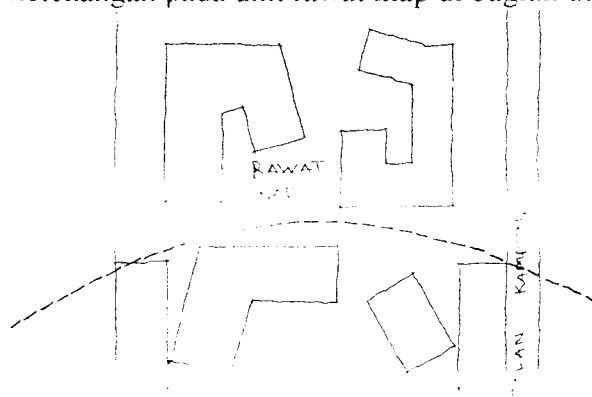
Sirkulasi bagi kendaraan servis akan diarahkan langsung menuju bangunan yang terletak di sayap timur, barat dan utara pada...

B. SITE

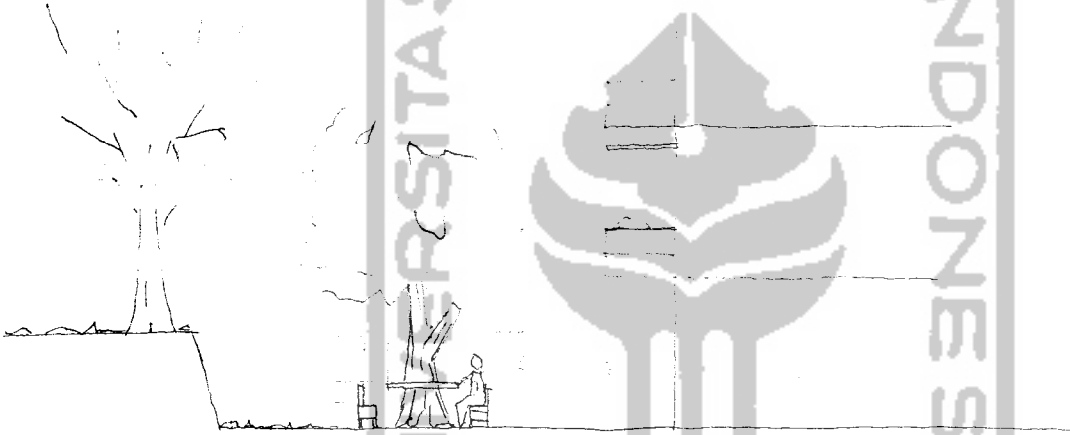
- Pengerukan lahan agar memberikan ruang untuk penanaman pohon / tata tanaman



- Fasilitas parkir terletak dibagian selatan, timur dan barat bangunan, bertujuan memberikan ketenangan pada unit rawat inap di bagian utara.



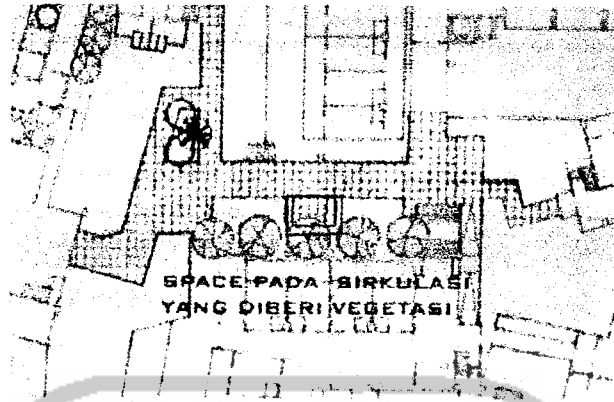
- View bangunan di sekitar area pepohonan yang dibuat sesuai dengan konsep penataan lingkungan yang sudah pada tanaman



- Privacy pada lingkungan, sehingga aspek ketenangan bagi pasien, pengunjung, staf medis dan non-medis dapat tercapai.

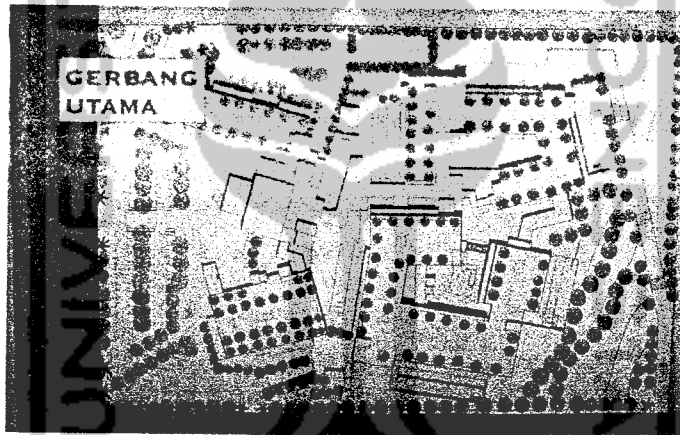
SECURITY

- Sirkulasi diarahkan dengan space – space yang dibentuk oleh vegetasi (tanaman), dengan material alam.



Sifat sirkulasi formal dan santai

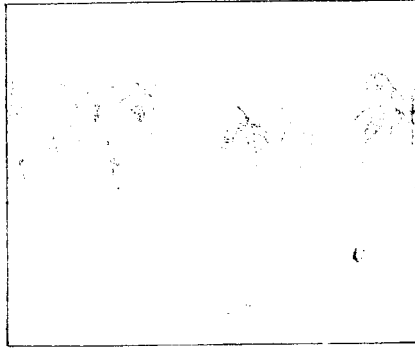
- Pencapaian bangunan dari satu sisi (bagi pengunjung umum), untuk memberikan privacy serta fungsi control bagi kawasan



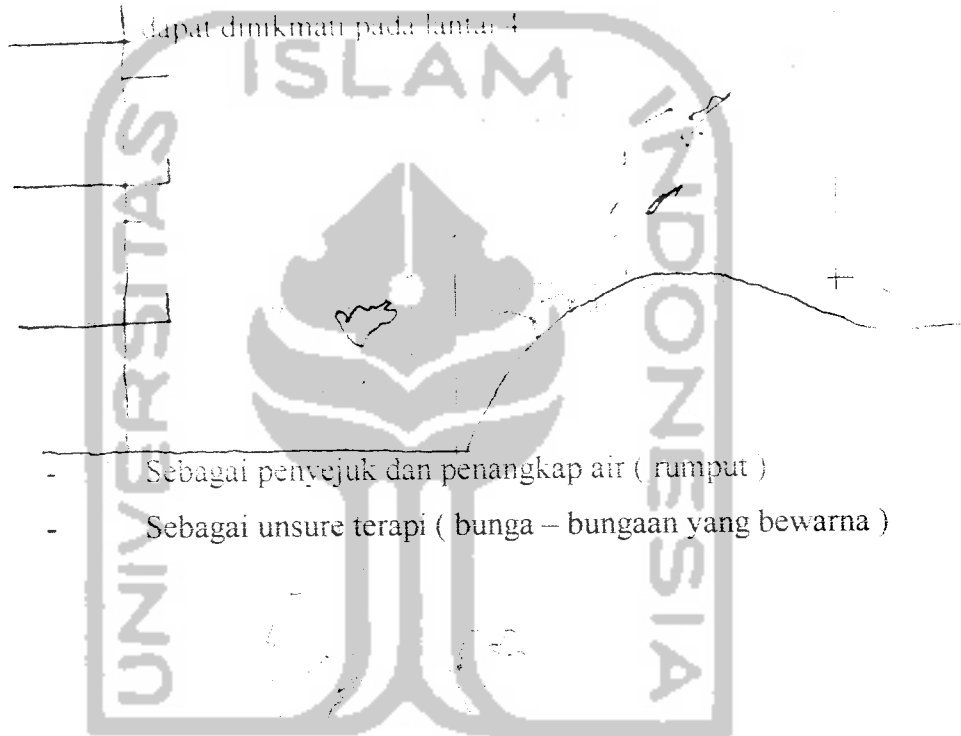
- Tata Hijau, jenis pohon yang digunakan sesuai dengan peruntukannya :
 - Sebagai peneduh (ketapang)



- Sebagai pengarah (palam raja)

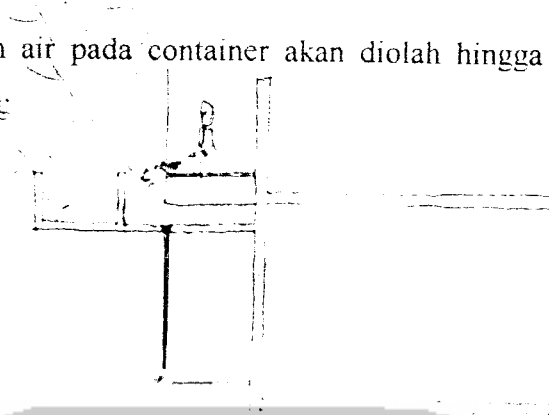


- Sebagai Pencipta suasana yang diinginkan, sesuai konsep pohon yang memiliki ketinggian lebih dari 10 meter hingga dapat dinikmati pada lantai 4



- Sebagai penyejuk dan penangkap air (rumput)
- Sebagai unsure terapi (bunga – bunga yang bewarna)

- Sistem buangan kotoran cair dan padat dengan system septictank dan peresapan
- Sistem pengairan air pada container akan diolah hingga airnya tidak akan terbuang langsung



Untuk pemenuhan kebutuhan tenaga listrik, sistem tenaga listrik terpasang dikawasan ring road utara dan generator untuk cadangan apabila saluran listrik dari PLN mengalami gangguan.

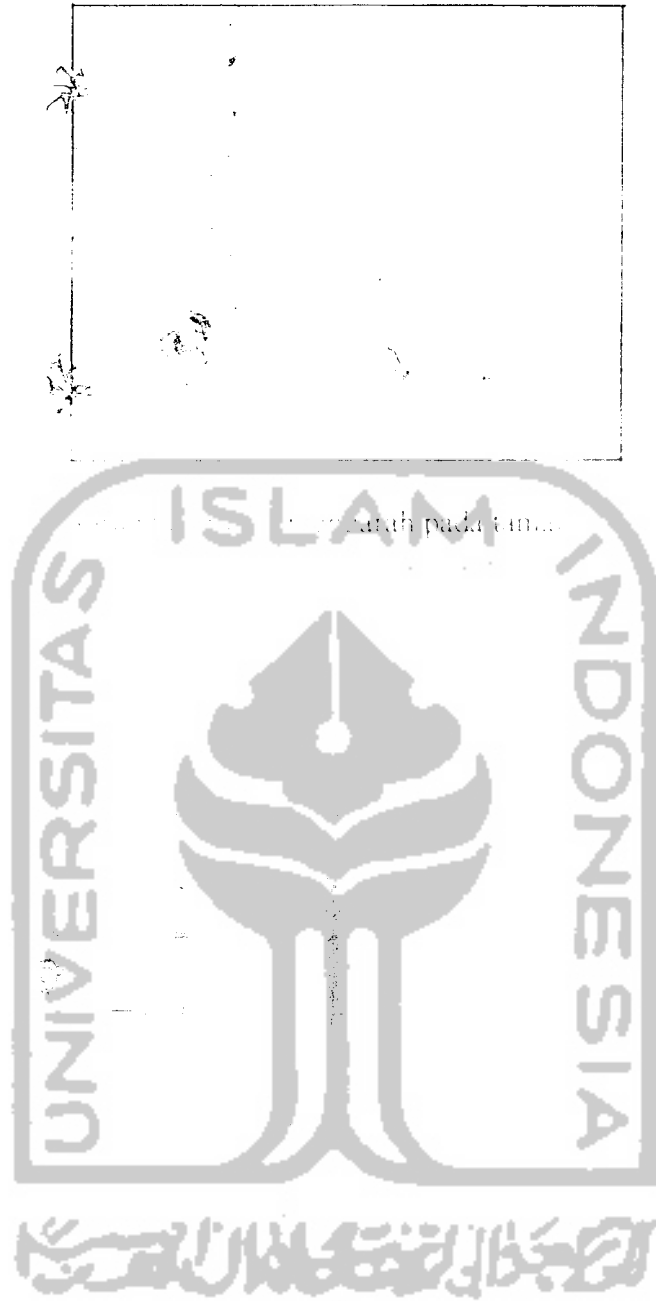
- Sampah

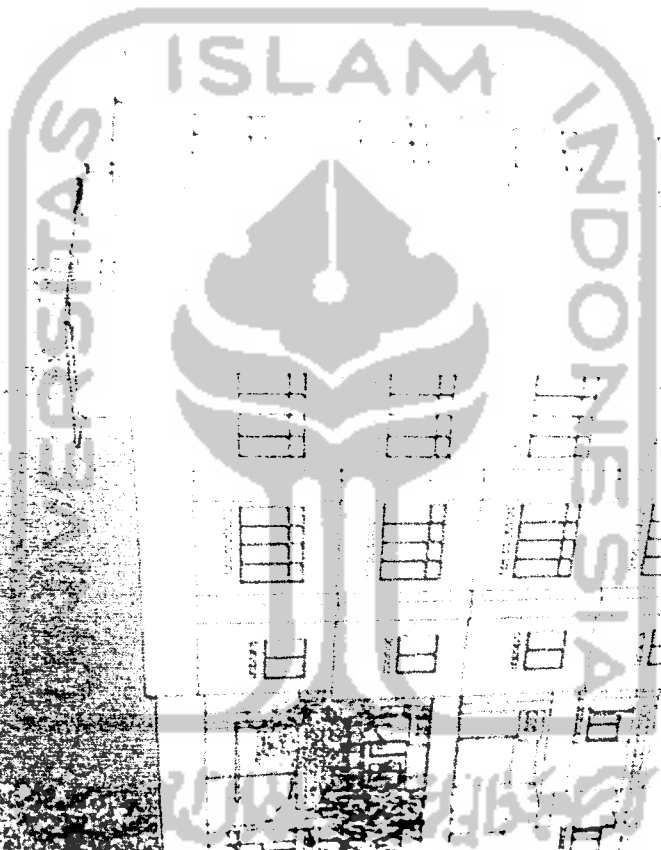
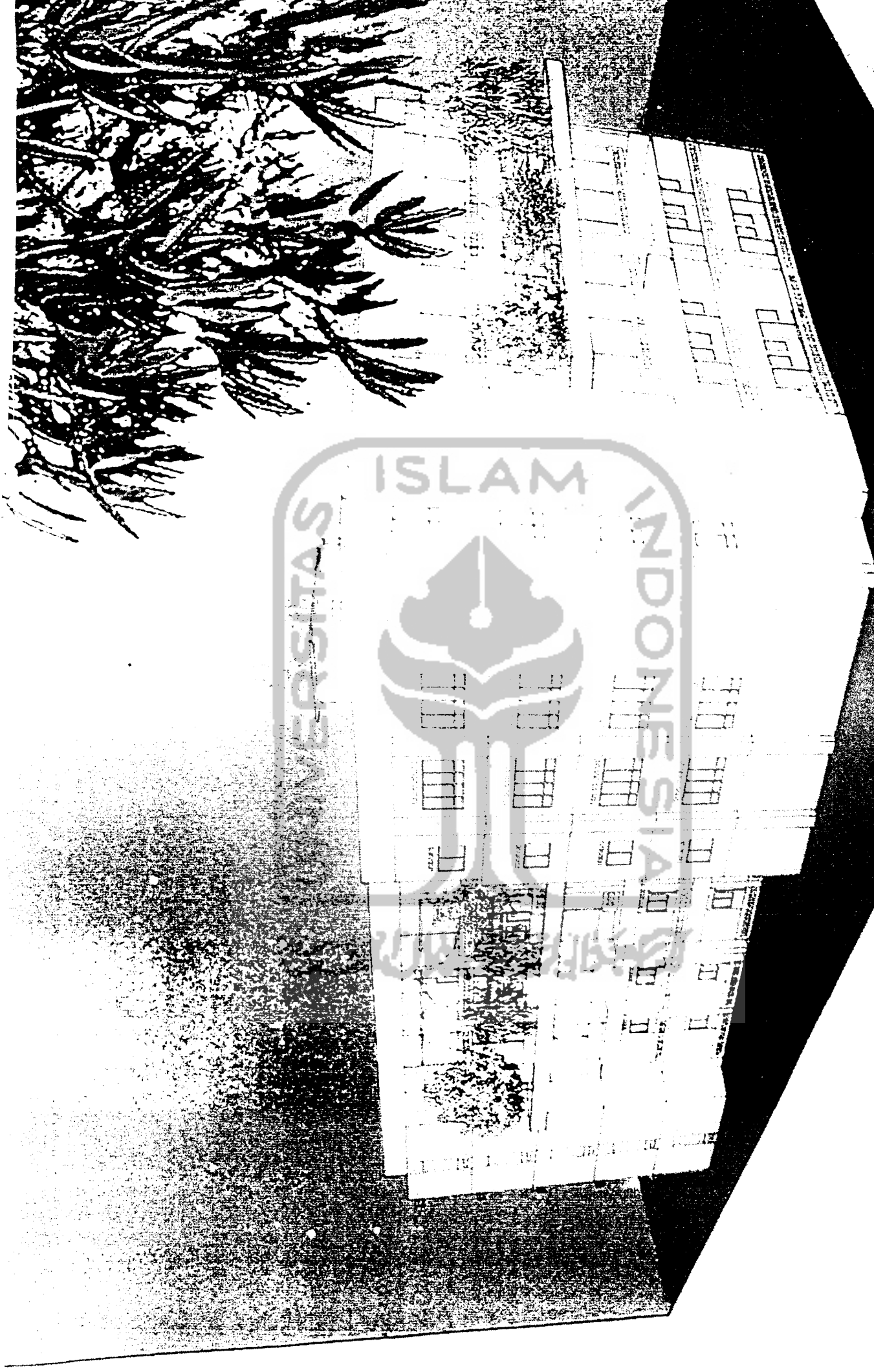
Untuk menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan alamiah terhadap sampah, disediakan tempat – tempat sampah yang strategis, untuk kemudian diangkut oleh petugas rumah sakit.

D. Ruang

- Perancangan fungsi ruang berdasar pengelompokan kegiatan, sehingga dapat dicapai tata hubungan yang sesuai dengan fungsi ruangnya

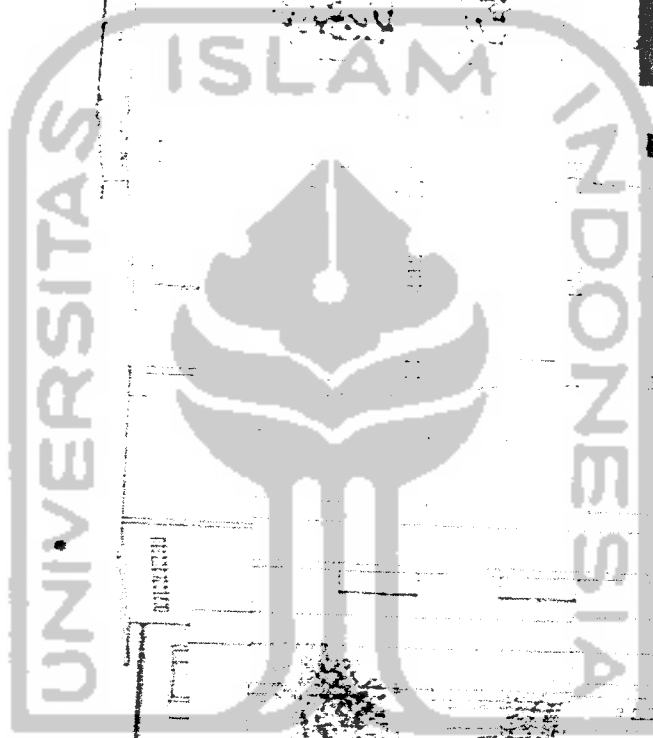
- Proporsi berskala untuk menciptakan kesan akrab







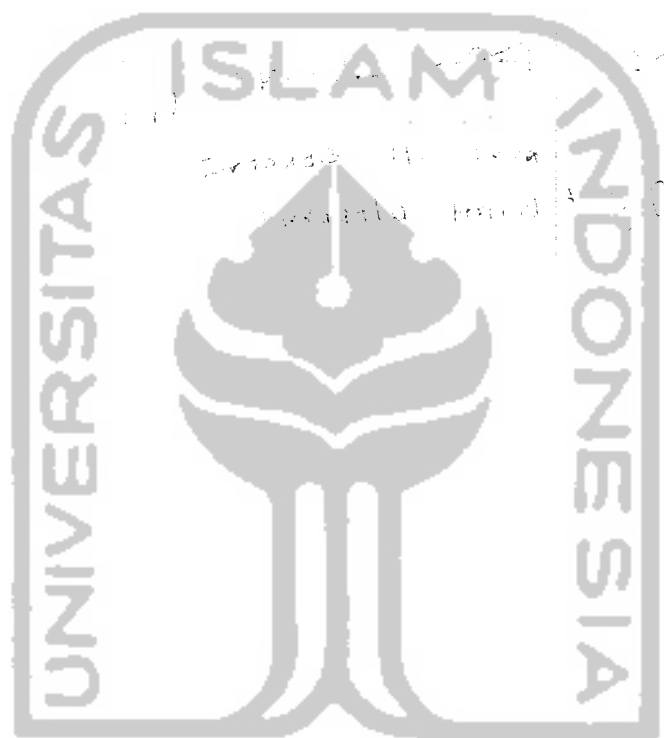




UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

Handwritten signature



Arabic calligraphy

29/21
27/06

E
E

SIGN

KOMENTAR

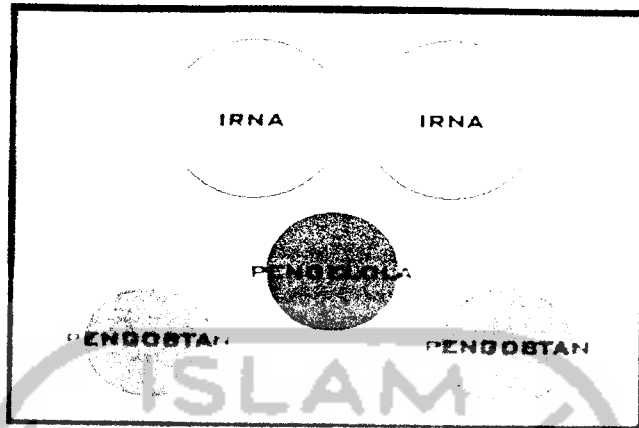
HARI/TANGGAL

NO

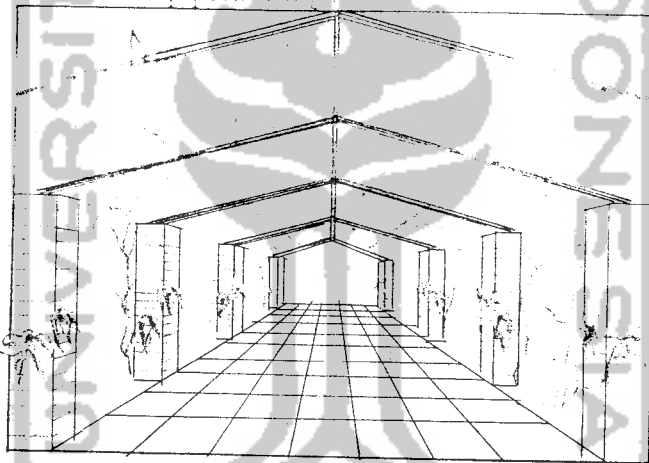
MAHASWA
NOVRI LHAM
DOSEN PEMBIMBING
INUNG PURWATI I.R,MSI

Penzoningan dapat ditentukan berdasarkan pada orientasi kegiatan :

- Kegiatan pengobatan (poliklinik, IGD, Laboratorium klinik), pengelolaan, rawat inap, service, penunjang



- Untuk sirkulasi udara ditakdirkan dengan penempatan antara ruangan dihubungkan dengan selasar terbuka, pertumbuhanannya



- Pemanfaatan unsur alam semaksimal mungkin